

Mengenal HURUF, KATA, dan CERITA

Aufa Maulida Fitrianingrum | Vianti Reza Pakasi | Ola Rut Paturu'
Achmad Suprayoga Ayomi | Virgia Shinta Tiolung | Yulisa Ayu Putri Kuranta
Teresye Pingkan Rondonuwu, M.Th. | Sandra Pakasi, S.Pd.
Vanessa Tambariki, S.Pd. | Priska Kristisakti Lontaan, S.Pd.
Jansihar Purba, S.Pd., Gr. | Telmie Maudi Manus, S.Pd.



MENGENAL HURUF, KATA, DAN CERITA

Aufa Maulida Fitrianingrum

Vianti Reza Pakasi

Ola Rut Paturu'

Achmad Suprayoga Ayomi

Virgia Shinta Tiolung

Yulisa Ayu Putri Kuranta

Teresye Pingkan Rondonuwu, M.TH.

Sandra Pakasi, S.Pd.

Vanesha Tambariki, S.Pd.

Priska Kristisakti Lontaan, S.Pd.

Jansihar Purba, S.Pd., Gr.

Telmie Maudi Manus, S.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MENGENAL HURUF, KATA, DAN CERITA

Penulis:

Aufa Maulida Fitrianingrum | Vianti Reza Pakasi
Ola Rut Paturu' | Achmad Suprayoga Ayomi
Virgia Shinta Tiolung | Yulisa Ayu Putri Kuranta
Teresye Pingkan Rondonuwu, M.TH. | Sandra Pakasi, S.Pd.
Vanesha Tambariki, S.Pd. | Priska Kristisakti Lontaan, S.Pd.
Jansihar Purba, S.Pd., Gr. | Telmie Maudi Manus, S.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 56, Uk: 21 x 29,7 cm

ISBN : 62-415-5398-035

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyusun buku cerita untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 dengan judul Mengetahui Huruf, Kata, dan Cerita. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat baca mereka.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak sekolah yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Jika ada kritik dan saran yang membangun tentang buku ini dengan tulus hati penulis menerima demi kesempurnaan buku ini.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
HURUF.....	1
KATA BENDA.....	2
KATA KERJA.....	3
KATA SIFAT.....	4
AYAM.....	5
HURUF DAN ANGKA.....	7
PETUALANGAN DI PERPUSTAKAAN KECIL.....	11
MENGHITUNG DI PASAR SEKOLAH.....	13
MEMBACA PETUNJUK PETA SEKOLAH.....	15
BUKU SAHABATKU.....	17
MENGHITUNG KEBERAGAMAN DUNIA.....	20
MENYUSUN KATA DARI HURUF.....	23
DI BAWAH POHON MANGGA.....	27
CERITA DI BALIK POSTER KELAS.....	30
BUKU PINTAR BERSAMA.....	31

MENGENAL HURUF DI KELAS	35
MENGHITUNG DENGAN BENDA DI SEKOLAH.....	37
BELAJAR MEMBAGI DENGAN BUAH.....	39
KEHADIRAN BURUNG AJAIB.....	41
TENTANG PENULIS	48

HURUF

Aa Bb Cc Dd Ee Ff

Gg Hh Ii Jj Kk Ll

Mm Nn Oo Pp Qq

Rr Ss Tt Uu Vv

Ww Xx Yy Zz

KATA BENDA

Buku

Meja

Kursi

Pensil

Penghapus

Tas

Kertas

Pintu

Papan tulis

Jendela

KATA KERJA

Menulis

Membaca

Menggambar

Berlari

Duduk

Mendengarkan

Belajar

Mengerjakan

Menyapu

Bermain

KATA SIFAT

Tinggi

Pendek

Pintar

Rajin

Cerah

Kecil

Besar

Bersih

Baru

Cepat

AYAM

Ada seorang anak yang bernama Aldy, ia berumur 7 Tahun, dan sedang duduk di bangku SD Kelas 2, Aldy sangat gemar memelihara ayam. Karena itu bersama ayahnya ia membuat kandang sederhana di belakang rumahnya yang memang sangat luas. Dia membuat kandang sebanyak 10 buah, dan setiap kandang di isi 3 sampai 5 ekor ayam. Setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah Aldy menyempatkan diri untuk memberi makan dan minum ayam-ayamnya itu. Kebetulan rumah Aldy berdekatan dengan sekolah yang bernama SD Inpres 1 Tonsealama.

Di sekolah Aldy selalu memberitahukan kepada guru-guru bahkan teman-temannya tentang usahanya memelihara ayam. Dan ini sungguh sangat mempengaruhi dan memotivasi teman-temannya sehingga teman-temannya juga pun berupaya mengikuti jejak ataupun usaha yang

sedang dilakukan oleh Aldy. karena kegemarannya itu Aldy rajin bangun pagi demi untuk memberi makan ayam-ayam peliharaannya itu. Dari usaha kecil-kecilnya itu, Aldy sudah memiliki uang jajannya sendiri karena melalui ayam yang dipeliharanya banyak orang yang dikampungnya berburu telur ayam kampung yang memang sangat berguna bagi kesehatan. Dan Aldy juga sudah memiliki tabungannya sendiri berkat usaha yang dimilikinya melalui pelihara ayam. Sungguh sangat baik apa yang dilakukan Aldy.

HURUF DAN ANGKA

Pada suatu pagi yang cerah, Ibu Tasya menyapa murid-muridnya dengan penuh semangat. "Selamat pagi, anak-anak! Hari ini kita akan belajar sesuatu yang seru. Kita akan mengenal huruf dan angka. Bagaimana? Siap belajar?" tanyanya dengan wajah ceria.

"Siap, Bu Tasya! Saya mau belajar!" jawab Fegar dengan penuh semangat, menanggapi antusiasme gurunya.

Ibu Tasya tersenyum melihat semangat Fegar. "Wah, semangat sekali, Fegar! Bagus, bagus! Nah, kita mulai dengan huruf," katanya sambil menunjuk papan tulis yang menampilkan huruf "A". "Coba siapa yang tahu kata yang diawali huruf 'A'?"

Fegar langsung mengangkat tangan dengan cepat. "Saya tahu, Bu! 'Apel'!" jawabnya penuh percaya diri.

PETUALANGAN DI PERPUSTAKAAN KECIL

Suatu pagi, Rani dan Andi diajak Ibu Guru ke perpustakaan sekolah. Di sana, mereka melihat banyak buku berwarna-warni tersusun rapi di rak. “Kita bisa menemukan banyak cerita seru di sini,” kata Ibu Guru sambil menunjuk rak cerita anak. Rani mengambil buku bergambar seekor burung yang sedang terbang, sementara Andi memilih buku tentang dinosaurus.

Ketika mereka mulai membaca, Rani berseru, “Burung ini bisa terbang jauh mencari tempat baru!” Andi juga berkata dengan antusias, “Ternyata, dinosaurus punya banyak jenis, ada yang besar sekali!” Mereka saling berbagi cerita dari buku yang mereka baca. Tiba-tiba, Ibu Guru mendekat dan berkata, “Bagaimana kalau kalian buat cerita pendek dari apa yang kalian baca?”

Rani dan Andi pun mulai menulis. Rani menulis cerita tentang burung yang menemukan hutan

MENGHITUNG DI PASAR SEKOLAH

Pagi itu, Ibu Guru membawa seluruh murid ke pasar sekolah yang diadakan di halaman. Di sana, banyak stan kecil yang menjual makanan dan mainan. “Hari ini, kita akan belajar berhitung sambil berbelanja,” kata Ibu Guru sambil memberikan beberapa koin mainan kepada setiap murid.

Rani melihat sebuah stan yang menjual apel. “Berapa harga satu apel, Kak?” tanyanya. Penjualnya menjawab, “Satu apel harganya 2 koin.” Rani ingin membeli dua apel. Ia berpikir sejenak lalu berkata, “Kalau dua apel, berarti aku harus membayar 4 koin.” Penjual itu tersenyum, “Betul sekali! Ini apelnya.”

Di stan lain, Andi ingin membeli sebuah mobil mainan yang harganya 5 koin. Ia melihat koinnya hanya ada 3. “Aku belum cukup uang,” katanya. Ibu Guru mendekat dan berkata, “Kalau uangmu

MEMBACA PETUNJUK PETA SEKOLAH

Pagi itu, Ibu Guru masuk ke kelas dengan membawa peta sekolah yang besar. Ia meletakkan peta itu di meja dan tersenyum kepada seluruh murid. "Hari ini, kita akan belajar membaca peta!" katanya penuh semangat. "Peta ini akan membantu kalian bagaimana membaca arah, menemukan tempat-tempat penting, dan mengenali simbol-simbol yang ada di sekitar kita."

Ibu Guru kemudian menunjuk ke peta besar yang tergantung di papan tulis. "Siapa yang bisa menemukan perpustakaan di peta ini?" tanyanya dengan antusias. Rani yang duduk di barisan depan langsung mengangkat tangan dan berkata, "Ini perpustakaannya, Bu!" sambil menunjuk ke bagian peta yang menunjukkan lokasi perpustakaan. Ibu Guru tersenyum bangga, "Benar sekali, Rani! Peta adalah alat yang sangat berguna untuk membantu kita mengetahui lokasi suatu

BUKU SAHABATKU

Pagi itu, suasana kelas dipenuhi keceriaan. Rina dan Budi duduk di bangku mereka, penuh antusiasme. Ibu Guru berdiri di depan papan tulis dengan senyum hangat, memulai pelajaran. "Selamat pagi, anak-anak! Hari ini kita akan belajar tentang huruf, kata, dan cerita melalui buku baru kita yang berjudul Buku Sahabatku. Siapa yang sudah membaca buku ini?" tanyanya.

Rina dengan semangat mengangkat tangan. "Saya sudah, Bu! Buku itu sangat menarik!" katanya ceria. Budi pun menyambut, "Saya juga! Ada banyak gambar dan cerita seru di dalamnya."

Ibu Guru tersenyum mendengar jawaban mereka. "Bagus sekali! Mari kita mulai dengan mengenal huruf. Rina, bisa kamu sebutkan beberapa huruf yang kamu temui di buku itu?" tanya beliau. Tanpa ragu, Rina menjawab, "Tentu,

MENGHITUNG KEBERAGAMAN DUNIA

Pada suatu hari, Ibu Guru membawa peta dunia ke kelas dan berkata, "Hari ini kita akan belajar tentang negara-negara di dunia dan bagaimana kita bisa menghitung keberagaman yang ada di sekitar kita." Murid-murid pun mendengarkan dengan antusias. Ibu Guru menunjukkan peta dunia yang besar dan mengatakan, "Di dunia ini, ada lebih dari 190 negara. Coba hitung berapa banyak negara yang bisa kalian temukan di peta ini!"

Rani dan teman-temannya mulai mencari negara-negara di peta dan mencatatnya. "Aku menemukan lima negara di bagian Eropa!" seru Rani. Budi, yang duduk di sebelahnya, juga mulai menghitung. "Aku sudah menemukan tujuh negara di Asia!" katanya dengan bangga. Ibu Guru tersenyum dan menjelaskan, "Dengan melihat peta dunia, kalian bisa mengetahui jumlah negara

MENYUSUN KATA DARI HURUF

Di sebuah desa kecil, hiduplah seorang anak bernama Ica. Suatu hari, Ica menemukan sebuah buku tua di loteng rumahnya. Buku itu berjudul “Buku Sahabatku”. Ketika Ica membuka buku tersebut, tiba-tiba huruf-huruf dari halaman buku melompat keluar dan membentuk jalan kumpulan yang berkilau. Dengan rasa ingin tahu yang besar, Ica mengikuti jalan setapak itu ke dalam hutan yang penuh dengan huruf-huruf.

Di hutan itu, Ica bertemu dengan karakter-karakter lucu seperti Si Huruf A yang berbentuk segitiga dan Si Huruf B yang bulat. Mereka mengajak Ica bermain sambil belajar mengenal huruf-huruf lainnya. Setiap kali Ica menyebutkan huruf dengan benar, bunga-bunga di sekitar mereka mekar indah dan memberikan semangat kepada Ica untuk terus belajar.

DI BAWAH POHON MANGGA

Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh hutan hijau, hiduplah seorang anak bernama Arkin. Arkin sangat suka membaca buku. Suatu hari, saat ia sedang membaca di bawah pohon mangga, tiba-tiba muncul sebuah buku besar berwarna cerah. Buku itu terbang dan mendarat di sana.

“Siapa kamu?” tanya Arkin dengan penasaran.

“Aku adalah Buku Sahabatku! Aku datang untuk mengenal huruf, kata, dan cerita!” jawab buku itu dengan suara ceria.

Arkin sangat senang mendengarnya. “Bagaimana caranya?” tanyanya lagi.

“Ayo kita mulai petualangan kita! Pertama-tama, mari kita kenali huruf-huruf dalam alfabet,” kata Buku Sahabatku sambil membuka halaman pertama. Di halaman itu terdapat gambar-gambar lucu yang mewakili setiap huruf.

CERITA DI BALIK POSTER KELAS

Di kelas, ada sebuah poster besar yang berisi pesan penting tentang kebersihan. Ibu Guru mengajak murid-murid untuk membaca bersama, "Buanglah sampah pada tempatnya." Ibu Guru bertanya, "Mengapa pesan ini penting?"

Rani menjawab, "Supaya lingkungan tetap bersih!" Ibu Guru mengangguk dan menambahkan, "Dengan membaca poster, kita bisa belajar pesan-pesan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari."

Murid-murid belajar bahwa membaca poster bisa memberikan mereka informasi penting yang berguna. Mereka mulai menyadari bahwa literasi tidak hanya terbatas pada buku, tetapi juga pada membaca hal-hal yang ada di sekitar mereka.

BUKU PINTAR BERSAMA

Pada suatu pagi yang cerah, Arka duduk di ruang kelasnya bersama teman-temannya. Hari itu, Ibu Guru membawa sebuah buku baru berjudul “Buku Pintar Bersama”. Buku ini penuh warna dan gambar menarik, dirancang khusus untuk membantu siswa kelas 2 SD belajar huruf, kata, dan cara bercerita.

“Anak-anak, hari ini kita akan belajar membuat kata dan cerita sederhana menggunakan buku ini,” kata Ibu Guru sambil tersenyum.

Arka sangat antusias. “Bu, saya ingin mencoba belajar huruf dulu!” katanya dengan semangat.

“Baik, Arka. Mari kita mulai dari huruf. Apa huruf yang kamu ingat dari buku ini?” tanya Ibu Guru sambil membuka halaman pertama.

“Huruf A, Bu! A seperti apel,” jawab Arka dengan yakin.

MENGENAL HURUF DI KELAS

Pagi itu, Liandra duduk di bangkunya dengan semangat. Ibu Guru berdiri di depan kelas sambil membawa kartu bergambar. "Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang huruf!" kata Ibu Guru dengan senyum lebar.

"Huruf apa yang pertama, Bu?" tanya Liandra penasaran.

Ibu Guru mengangkat kartu bergambar apel besar. "Huruf A! A untuk apel. Siapa yang bisa menyebutkan benda lain di kelas yang dimulai dengan huruf A?"

Liandra mengangkat tangan. "Aku tahu, Bu! A untuk alat tulis!"

"Betul sekali! Sekarang mari kita coba huruf berikutnya," kata Ibu Guru sambil mengangkat kartu bergambar buku. "Huruf B! Apa yang ada di kelas ini yang dimulai dengan huruf B?"

"Buku, Bu!" jawab teman Liandra, Raka.

MENGHITUNG DENGAN BENDA DI SEKOLAH

Pada suatu pagi yang cerah, Ibu Guru mengajak murid-murid untuk belajar berhitung dengan cara yang menyenangkan. "Hari ini kita akan belajar menghitung menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kita," kata Ibu Guru sambil menunjukkan kotak besar berisi berbagai benda, seperti pensil, buku, dan bola. "Siapa yang bisa menghitung berapa banyak pensil yang ada di kotak ini?"

Rani yang sangat senang dengan kegiatan ini segera menghitung dengan teliti. "Ada lima pensil di dalam kotak, Bu!" kata Rani dengan bangga. Ibu Guru tersenyum dan berkata, "Betul sekali, Rani! Sekarang, mari kita coba menghitung benda lainnya. Berapa banyak buku yang ada di sini?" Murid-murid pun mulai menghitung buku dengan cermat. "Ada tiga buku!" jawab Budi, yang juga cepat menemukan jumlahnya. Ibu Guru pun menjelaskan, "Dengan berhitung menggunakan

BELAJAR MEMBAGI DENGAN BUAH

Suatu pagi, Ibu Guru membawa beberapa buah ke kelas. "Hari ini kita akan belajar tentang pembagian," katanya sambil meletakkan apel, jeruk, dan pisang di atas meja. "Jika ada enam buah apel dan kalian harus membagikannya kepada tiga teman, berapa banyak apel yang didapat setiap orang?" tanya Ibu Guru.

Murid-murid berpikir sejenak, lalu Rani mengangkat tangan dan berkata, "Setiap teman akan mendapat dua apel, Bu!" Ibu Guru tersenyum dan menjelaskan, "Betul, Rani! Itu adalah pembagian yang sangat sederhana. Kita membagi enam apel menjadi tiga bagian, dan setiap bagian mendapat dua apel." Kemudian, Ibu Guru memberikan tantangan lagi, "Sekarang, mari kita coba dengan buah jeruk. Jika ada sembilan jeruk dan ada tiga teman, berapa banyak jeruk yang harus dibagikan?"

KEHADIRAN BURUNG AJAIB

Di suatu pagi yang cerah, Ghrisya sedang bermain di halaman rumahnya. Dia suka sekali menggambar dan menulis coretan sederhana. Tapi kali ini, ia merasa bosan karena belum bisa menulis kata-kata dengan baik.

"Ah, seandainya aku bisa menulis seperti Kak Angeli," gumam Ghrisya, mengingat kakaknya yang sudah kelas 5 SD dan pandai menulis cerita.

Tiba-tiba, seekor burung kecil dengan bulu berwarna-warni mendarat di dekat Riko. Burung itu terlihat berbeda dari burung biasa—sayapnya berkilauan seperti pelangi.

"Selamat pagi, Ghrisya!" suara burung itu mengejutkan Ghrisya.

Ghrisya terbelalak. "Eh, burung bisa bicara? Apa aku sedang bermimpi?"

Burung itu tertawa kecil. "Aku Si Burung Huruf. Aku datang untuk membantumu belajar huruf-

TENTANG PENULIS



Afa Maulida Fitrianingrum

merupakan lulusan Prodi S1 Pendidikan Fisika Universitas Negeri Semarang dan Prodi S2 Fisika Institut Teknologi Bandung. Kini penulis merupakan dosen di Prodi Fisika Universitas Negeri Manado. Bidang minat penulis adalah fisika kebumian dan pendidikan fisika baik pada media, model, maupun evaluasi pembelajaran fisika. Di waktu luangnya, penulis juga aktif sebagai *content creator* yang fokus pada perkembangan pembelajaran fisika di website <https://aufamf.blogspot.com/> dan platform Youtube Afa MF.



Vianti Reza Pakasi, lahir di Tondano tanggal 3 Oktober 2004, terlahir sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dan saat ini penulis bertempat tinggal di desa Ranomerut, Kecamatan Eris. Penulis adalah mahasiswa aktif semester 5 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2016, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2019, lalu menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2022, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Universitas Negeri Manado melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu penulis juga mengikuti program kampus mengajar di SD INPRES 1 TONSEALAMA. Setiap hari penulis ke sekolah dasar sambil tetap menulis cerita di sela waktu luang. Pengalaman bersama siswa dan kehidupan di sekolah sering menjadi inspirasi bagi tulisan saya, mengajar tentang Literasi dan Numerasi, menjadikan setiap hari penuh makna dan cerita baru.



Ola Rut Paturu', lahir di ke'pe', Randan Batu, tanggal 27 Oktober 202, terlahir sebagai anak bungsu dari 7 bersaudara, saat ini penulis bertempat tinggal di Randan Batu, Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 105 Durian kecamatan Makale Selatan, pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 6 Makale, dan tamat tahun 2019, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Tana Toraja dan tamat pada tahun 2022, setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Manado Melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Study S1 Pendidikan Ekonomi, Dan saat ini penulis adalah mahasiswa aktif semester 5. Dan penulis saat ini sedang mengikuti Program Kampus Mengajar di SD Inpres 1 Tonsealama. Setiap hari penulis bertugas di SD tersebut sambil tetap menulis cerita di sela waktu luang.



Achmad Suprayoga Ayomi lahir di Serui pada Kab. Kepulauan Yapen, 22 Oktober 2002. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara, penulis saat ini berdomisili di Tondano, Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara . Penulis menamatkan pendidikan di SD YPK 3 Serui pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Serui dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, ia menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Serui pada tahun 2020. Saat ini, Penulis adalah mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Manado, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, penulis juga mahasiswa yang sedang mengikuti program kampus mengajar 8 di Sd Inpres 1 Tonsealama . Penulis Memiliki Minat dalam Menulis Puisi buku ini merupakan Karya Cerita Pertama Penulis yang terinspirasi dari Pengalaman di sekolah yang ditempati Saat Program Kampus Mengajar dilaksanakan.



Virgia Shinta Tiolung, Lahir di Poopo tanggal 12 November 2004, terlahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara, saat ini penulis bertempat tinggal di Poopo, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. Dan penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Poopo, Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Pgri Poopo dan tamat pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKS Poopo dan tamat pada tahun 2022, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Manado melalui jalur seleksi Mandiri dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan saat ini penulis adalah mahasiswa aktif di semester 5. Saat ini, penulis mengikuti program Kampus Mengajar di SD Inpres I Tonsealama.



Yulisa Ayu Putri Kuranta, lahir di Tahuna tanggal 20 Juli 2004, terlahir sebagai anak tunggal dan saat ini penulis bertempat tinggal di Kampung Kuma 1, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD YPK GMIST Kuma, kecamatan Tabukan-Tengah pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP negeri 1 TabukanTengah dan tamat pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA negeri 1 Tabukan-Tengah dan tamat pada tahun 2022, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Manado melalui jalur seleksi Mandiri dan di terima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, dan saat ini penulis adalah mahasiswa aktif di semester 5. Selain itu penulis juga mengikuti program Kampus Mengajar di SD Inpres 1 Tonsealama.



Teresyeh Pingkan Rondonuwu, M.Th. lahir di Tondano 10 Juni 1967. Penulis menyelesaikan S1 di bidang PAK di Universitas STAKN dan melanjutkan ke jenjang S2 bidang PAK di Universitas STTYB, lulus pada tahun 2019. Penulis sebagai guru agama dan guru kelas sd selama 32 tahun sampai tahun 2020. Penulis pernah membuat karya puisi dan penyusun PTK PAK. Penulis sebagai guru sertifikasi pada tahun 2011 sampai sekarang. Dari tahun 2020 Sampai pada saat ini aktif sebagai Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tonsealama.



Sandra Pakasi, S.Pd., lahir di Tonsealama pada 27 April 1970. Beliau menempuh pendidikan di SD GMIM Tonsealama dan lulus pada tahun 1983, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Tondano dan lulus pada tahun 1986, serta menyelesaikan pendidikan di SPG Negeri Tomohon pada tahun 1989. Sandra meraih gelar S1 PGSD dari Universitas Negeri Manado pada tahun 2014. Saat ini, beliau mengajar sebagai guru kelas 1 dan telah memperoleh sertifikasi guru pada tahun 2015.



Vanesha Tambariki, S.Pd., lahir di Kapataran pada 4 Juli 1991. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Program Studi S1 Pendidikan Biologi. Saat ini, Vanesha bekerja sebagai guru di SD INPRES 1 Tonsealama.



Priska Kristisakti Lontaan, S.Pd., lahir di Tondano pada 1 Oktober 1991. Penulis telah menyelesaikan pendidikannya di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Manado, dan lulus pada tahun 2022. Saat ini, penulis bekerja sebagai guru Bahasa Inggris di SD Inpres 1 Tonsealama.



Jansihar Purba, S.Pd., Gr., lahir di Pem. Tambun Raya pada 17 Juli 1993. Penulis merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD INPRES 095183 pada tahun 2002, SMP Negeri 1 Sidamanik pada tahun 2008, dan SMA Negeri 1 Sidamanik pada tahun 2011. Penulis meraih gelar S1 dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2016 dan melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Gorontalo, lulus pada tahun 2018. Penulis pernah mengikuti

Program SM3T di Kalimantan Barat pada tahun 2017. Penulis juga telah mengikuti pelatihan PKG PJOK dan memperoleh sertifikasi guru pada tahun 2021. Penulis mulai mengajar di SD INPRES 1 Tonsealama sejak tahun 2019 dan terus mengabdikan diri hingga saat ini.



Telmie Maudi Manus, S.Pd., lahir di Tondano pada 27 November 1965. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Manado pada tahun 1984. Sejak tahun 1985 hingga saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai guru kelas di SD INPRES 1 Tonsealama, Kecamatan Tondano Utara. Penulis juga telah memperoleh sertifikasi guru pada tahun 2015.

Mengenal HURUF, KATA, dan CERITA

Mengenal Huruf, Kata, dan Cerita merupakan buku yang dirancang terutama bagi siswa kelas 1, 2, dan 3 SD. Buku ini mengajak anak-anak menjelajahi dunia huruf dan kata melalui cerita-cerita sederhana yang penuh imajinasi. Dengan pendekatan yang menyenangkan, buku ini membantu siswa mengenal huruf, membentuk kata, hingga membaca cerita pendek yang menarik. Setiap halaman dirancang untuk membangun rasa ingin tahu dan meningkatkan minat baca anak, menjadikan kegiatan membaca sebagai petualangan seru yang tak terlupakan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-8089-768